

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI,
OBYEKTIVITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP
KUALITAS HASIL AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Kota
Yogyakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

DESY PUSPITASARI

B200120155

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI,
OBYEKTIVITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP
KUALITAS HASIL AUDIT”**
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Kota
Yogyakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DESY PUSPITASARI
B 200 120 155

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Erma Setiawati, MM., Ak, CA.)
NIK/NIDN. 716 / 0621017901

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI,
OBYEKTIVITAS, INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP
KUALITAS HASIL AUDIT”
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Kota
Yogyakarta)**

Oleh:

DESY PUSPITASARI
B 200120155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, MM.,Ak, CA.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Noer Sasongko ,SE, M.Si., A.K

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Drs. Agus Endro, M.Si

(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2018

Penulis



DESY PUSPITASARI
B200120155

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKYIVITAS,
INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT**
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui secara empiris mengenai pengaruh Pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, maka di peroleh 40 auditor sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (2,995) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,423) dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,005$) adalah 2,423 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit. (2) Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini di tunjukkan dari nilai t_{hitung} (3, 439) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,423) dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,005$) adalah 2,423 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima. Artinya independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit. (3) Obyektivitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini di tunjukkan dari nilai t_{hitung} (2,701) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,423) dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,005$) adalah 2,423 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya obyektivitas mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit. (4) Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini di tunjukkan dari nilai t_{hitung} (2,977) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,423) dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,005$) adalah 2,423 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya integritas mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit. (5) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini di tunjukkan dari nilai t_{hitung} (5,136) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,423) dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,005$) adalah 2,423 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Kata kunci : pengalaman kerja auditor, independensi auditor, obyektivitas auditor, integritas auditor, dan kompetensi auditor.

Abstract

This study aims to analyze and analyze, analyze, and test the quality of audit results at the Public Accounting Firm Surakarta and Yogyakarta. Population used in this research is all Public Accountant Office of Surakarta and Yogyakarta. The sample in this research using purposive sampling method, then obtained 40 auditor as research sample. The results of this study indicate that: (1) Work Experience has a significant effect on the Quality of Audit Results. This is shown from the value of t_{count} (2.995) greater than t_{table} (2,423) with 95% confidence level or ($\alpha = 0,005$) is 2,423, because $t_{count} > t_{table}$ then H_1 accepted. This means that work experience has an effect on the quality of audit results. (2) Independence has significant effect on Quality of Audit Result. This is indicated from the t_{count} (3, 439) is greater than the t_{table} (2,423) with the 95% confidence level or ($\alpha = 0.005$) is 2,423, because $t_{count} > t_{table}$ then H_2 is accepted. This means that independence has an influence on the quality of audit results. (3) Objectivity has significant effect on Quality of Audit Result. This is indicated from the value of t_{count} (2.701) greater than t_{table} (2,423) with 95% confidence level or ($\alpha = 0,005$) is 2,423, because $t_{count} > t_{table}$ then H_1 is accepted. This means that objectivity has an influence on the quality of audit results. (4) Integrity has significant effect on Quality

of Audit Result. This is indicated from the value of t_{count} (2,977) greater than t_{table} (2,423) with 95% confidence level or ($\alpha = 0,005$) is 2,423, because $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ then H1 is accepted. This means that integrity has an influence on the quality of audit results. (5) Competence has a significant effect on Quality of Audit Result. It is shown from the t_{count} (5,136) greater than t_{table} (2,423) with 95% confidence level or ($\alpha = 0,005$) is 2,423, because $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ then H1 is accepted. This means that the competence has an influence on the quality of audit results.

Keywords: *auditor work experience, auditor independence, auditor objectivity, auditor integrity, and auditor competence.*

1. PENDAHULUAN

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi oleh Sunarsip (2001) dalam Ayuningtyas dan Pamudji (2012). Maka diperlukanlah seorang audit yang baik untuk mencapai sebuah tujuan. *Auditing* adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai berbagai kejadian ekonomi (informasi) guna menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi (informasi) dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bernardi(1994) dalam Badjuri(2014), mengatakan bahwa pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor. Klien akan puas dengan pekerjaan akuntan publik jika akuntan publik memiliki pengalaman melakukan audit, responsif, melakukan pekerjaan dengan tepat dan sebagainya (Christiawan, 2002).

Mulyadi (2002) dalam Wati, et al (2010) mendeskripsikan bahwa independensi merupakan standar umum nomor dua dari tiga standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Kualitas hasil audit juga dipengaruhi oleh obyektivitas seorang auditor. Dalam memberikan jasa profesionalnya, setiap Praktisi harus mempertimbangkan ada tidaknya ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar obyektivitas yang dapat terjadi dari adanya kepentingan dalam, atau hubungan dengan, klien maupun direktur, pejabat atau karyawannya. Sukriah dan Inapty (2009) dalam Syahmina dan Suryono (2016) menyatakan obyektivitas diperlukan oleh auditor agar dapat bertindak secara jujur tanpa dipengaruhi pendapat pribadi atau golongan dalam mengambil keputusan atau tindakan.

Hubungan kerjasama dengan klien yang terlalu dekat ataupun terlalu lama bisa menimbulkan kerawanan atas integritas, obyektivitas dan profesionalisme yang dimiliki.

Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional yang merupakan kualitas yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat sehingga mengharuskan auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang dalam batasan kerahasiaan (Susilo dan Widyastuti, 2015).

Menurut M.Nizarul, Trisni H & Liliek Purwanti (2007:6), kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin dalam bidang auditing yang berkaitan dengan pengalaman.

Terkait dengan banyak topik yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan Ayuningtyas dan Pamudji (2012). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Kota Yogyakarta)”***.

Beberapa penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit telah banyak dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian Bawono (2010), Winarna (2010), Pamudji (2012), Suryono (2016), dan Suryono et al (2012) yang telah memberi bukti empiris bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Badjuri (2014), Pamudji (2012), Machdar (2015), Bawono (2010), Aprilia et al (2010), Sofie et al (2014), dan Domai et al (2015) memberikan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya Suryono (2016), Widyastuti (2015), Pamudji (2012), Putra et al (2014) dan Domai et al (2015) juga memberikan bukti empiris bahwa obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dan menurut penelitian Samsi et al (2012), Harahap (2013), Machdan (2013), Pamudji (2012), Sofie et al (2014), Suryono et al (2014), Domai et al (2015) memberikan memberikan bukti empiris bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit aparat Inspektorat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara penyebaran kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Surakarta dan kota

Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi Berganda dengan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov – Smirrov</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,755	0,619	Sebaran data normal

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

3.1.2 Uji multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
PKA	0,696	1,436	Tidak terjadi multikolinearitas
INA	0,519	1,926	Tidak terjadi multikolinearitas
OBA	0,677	1,477	Tidak terjadi multikolinearitas
INTA	0,809	1,236	Tidak terjadi multikolinearitas
KOA	0,821	1,217	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Dengan demikian hasil yang ditunjukkan pada tabel 2. menunjukkan bahwa masing-masing nilai dari masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Dari hasil tersebut dalam pengujian multikolinearitas semua variabel yang diteliti tidak terjadi adanya multikolinearitas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
PKA	0,165	Tidak terjadi heteroskedastisitas
INA	0,140	Tidak terjadi heteroskedastisitas
OBA	0,862	Tidak terjadi heteroskedastisitas
INTA	0,342	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KOA	0,086	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.2 Uji Statistik

3.2.1 Uji f

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Keterangan
1	25,619	0,000 ^a	Signifikan

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Hasil pengujian statistik F diperoleh hasil perhitungan dengan program SPSS, diperoleh F_{hitung} sebesar 25,619 dan $F_{tabel} = 2,45$, apabila dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,619 > 2,45$ dan hasil pengujian dapat dilihat juga dari nilai signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$, dengan demikian hasil tersebut menunjukkan model dalam penelitian adalah *goodness of fit*.

3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,889 ^a	0,790	0,759	1,32155

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,759. Hal ini berarti bahwa 75,9% variasi variabel kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan kompetensi sedangkan sisanya yaitu 24,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.2.3 Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}	Keterangan
Pengalaman kerja	2.995	.005	2,423	H1 diterima
Independensi	3.439	.002	2,423	H2 diterima
Obyektivitas	2.701	.011	2,423	H3 diterima
Integritas	2.977	.005	2,423	H4 diterima
Kompetensi	5.136	.000	2,423	H5 diterima

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

Berdasarkan hasil pengujian t_{test} yang ditunjukkan pada tabel 5 untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit. Adapun hasil analisis uji t sebagai berikut:

3.2.3.1 Hasil Pengujian Pengalaman kerja

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Pengalaman kerja sebesar 2,9957 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, yang berarti Pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.2.3.2 Hasil Pengujian Independensi

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Independensi sebesar 3,439 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima, yang berarti Independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.2.3.3 Hasil Pengujian Obyektivitas

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Obyektivitas sebesar 2,701 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_3 diterima, yang berarti Obyektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.2.3.4 Hasil Pengujian Integritas

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Integritas sebesar 2,977 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_4 diterima, yang berarti Obyektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.2.3.5 Hasil Pengujian Kompetensi

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kompetensi sebesar 5,136 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_5 diterima, yang berarti kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Statistik t	Sig.	Keterangan
(Constant)	1.350			
PKA	.152	2.995	.005	Signifikan
INA	.188	3.439	.002	Signifikan
OBA	.166	2.701	.011	Signifikan
INTA	.188	2.977	.005	Signifikan
KOA	.289	5.136	.000	Signifikan

Sumber : Hasil Analisis, 2017.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Variabel Pengalaman kerja dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,9957 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, yang berarti Pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Kebanyakan orang memahami bahwa semakin banyak jumlah jam terbang seorang auditor, tentunya dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada seorang auditor yang baru memulai kariernya. Atau dengan kata lain auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil audit yang dilakukan. Berarti penelitian ini konsisten dengan penelitian Syahmina (2016) dan Mabruri (2010).

Namun tidak konsisten dengan penelitian Samsi et al (2012), Ayuningtyas (2012), Badjuri (2011) yang menyatakan bahwa koefisien regresi menunjukkan ada pengaruh yang negatif dari variabel pengalaman kerja terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

3.4.2 Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Variabel Independensi dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,439 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_2 diterima, yang berarti Independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai saat pemeriksaan dan dalam merumuskan serta menyatakan pendapatnya. Hal ini berarti bahwa kualitas hasil pemeriksaan dapat dicapai jika auditor independen dalam melaksanakan tugas auditnya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wati et al (2010) dan Samsi et al (2012).

Namun tidak konsisten dengan penelitian Maburi (2010) yang menjelaskan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah.

3.4.3 Obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Variabel Obyektivitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,701 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima, yang berarti Obyektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini obyektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Obyektivitas dalam hal ini yaitu bebas dari benturan kepentingan, dan pengungkapan kondisi sesuai fakta. Bebas dari benturan kepentingan dimaksudkan yaitu situasi dimana seorang auditor tidak boleh menyalahgunakan pekerjaannya untuk kepentingan lain. Sehingga sikapnya tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit, serta kualitas audit tersebut dapat merugikan bagi masyarakat luas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Arianti et al (2014), Cahyono et al (2015), Maburi (2010) dan Ayuningtyas (2012).

3.4.4 Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Variabel Integritas dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,977 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_4 diterima, yang berarti Obyektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini integritas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini menggambarkan seorang auditor betapa pentingnya sebuah kejujuran dan keyakinan dalam membentuk karakter moral yang

baik pada seorang auditor, karakter moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan kinerjanya sebagai pemeriksa laporan keuangan dapat membantu memperoleh kualitas audit yang baik. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Susilo (2015), Arianti et al (2014), Mabruhi (2010) dan Ayuningtyas (2012).

3.4.5 Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Variabel kompetensi dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,136 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,423 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_5 diterima, yang berarti kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini integritas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai oleh auditor apabila auditor memiliki kompetensi yang baik, dimana kompetensi tersebut dilihat dari dua dimensi, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Kurnia et al (2014) dan Lesmana (2015). Namun tidak konsisten dengan penelitian Samsi et al (2012).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: Variabel Pengalaman kerja t_{hitung} 2,995 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,423, maka H_1 diterima dengan demikian pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel independensi t_{hitung} 3,439 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,423, maka H_2 diterima dengan demikian independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel obyektivitas t_{hitung} 2,701 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,423, maka H_3 diterima dengan demikian obyektivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel integritas t_{hitung} 2,977 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,423, maka H_4 diterima dengan demikian pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel kompetensi t_{hitung} 5,136 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,423, maka H_1 diterima dengan demikian kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penulisan penelitian ini maka dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain: Sampel penelitian ini hanya terbatas pada karyawan bagian auditor Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan Yogyakarta saja, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui

kuesioner berdasarkan persepsi responden, tidak melakukan survei langsung, sehingga ada kemungkinan mengandung kelemahan mengenai *internal validity*.

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan di beberapa aspek tertentu sehingga peneliti akan memberikan saran kepada pihak peneliti selanjutnya, antara lain; Peneliti disarankan memperluas jumlah sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data, akan lebih baik jika ditambahkan dengan survei langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga data yang dikumpulkan akan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Komang Pariardi, dkk. 2014. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng). e-journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Vol 2, No 1 Tahun 2014, Hal: 1-10.
- Ayunigtyas, Pamudji Sugeng. 2012. Pengaruh pengalaman kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualias Audit (studi kasus pada auditor inspektorat kota/kabupaten di Jawa). Diponegoro journal of accounting. Vol 1. No 2, Hal: 1-10.
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Jawa Tengah. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 3, No2, Hal: 183-197.
- Cahyono, Wijaya Andi Fefta dan Tjahjanulin Domai. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. ISSN. Vol 5. No 1.
- Kurnia, Winda, dkk. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol 1, No 2, Hal: 49-67.
- Lesmana, Machdar Nera Marinda. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Bisnis dan Komunikasi. Jakarta Timur.
- Mabruri, Havizd dan Jaka Winarna. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto
- Muliani, Elisha Singgih dan Icut Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto.
- Purwanda, Harahap Emmatrya Azmi. 2015. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Vol XIX. No 03.
- Samsi, Nur, dkk. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan Kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 1. No 12.
- Susilo, Widyastuti Tri. 2015. Integritas, Objektivitas, Profesionalime Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. JRAP. Vol 2. No 1.

- Syahmina, Suryono Bambang. 2016. Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas dan *Time Deadline Pressure* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5. No 4.
- Wati, Elya Lismawati dan Nila Aprilia. 2010. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Pemerintahan di BPKP Perwakilan Bengkulu). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.